

**PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT BANGUNMULYO MELALUI  
PROGRAM I-CREATEDI (INOVASI, KREATIF DAN MANDIRI) HOME INDUSTRI  
SALAK PONDOH**

**Dyah Pikanthi Diwanti<sup>1)</sup>, Andes Fuady Dharma<sup>2)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta<sup>1)</sup>, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan<sup>2)</sup>  
Email: [dyahpikanthidiwanti@gmail.com](mailto:dyahpikanthidiwanti@gmail.com)

**Abstract**

This empowerment program aims to increase the productivity of the community, where there is still no public awareness of the importance of existing potential so that some strengths and opportunities hampered by good constraints Both inside and outside challenges. The method of implementation done by counselling, training and mentoring to the residents and partners namely PKK mothers to maximise the outcome of the series of activities, besides the leaflet as an educational facility given as a guide. From the implementation of Salak processing activities to brownies, there are some indications of the success of the program. Among them, the attitude of citizens who showed a positive change is the increase of awareness of the majority of farmers who are the most important creativity processed salak to be made independently and in groups, can be consumed and can be sold to Increase of citizen income.

*Keywords: Bangunmulyo, Salak, community productivity*

**Abstrak**

Program pemberdayaan ini dilakukan tujuannya untuk peningkatan produktivitas masyarakat Bangunmulyo dimana masih belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya potensi yang ada sehingga beberapa kekuatan dan peluang terhambat oleh kendala baik tantangan dari dalam maupun dari luar. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada Warga dan mitra yakni Ibu-Ibu PKK untuk memaksimalkan hasil dari rangkaian kegiatan, selain itu leaflet sebagai sarana edukasi diberikan sebagai panduan. Dari rangkaian pelaksanaan kegiatan pengolahan salak menjadi brownies, ada beberapa indikasi keberhasilan dari program tersebut. Di antaranya sikap warga yang menunjukkan perubahan positif yaitu adanya peningkatan kesadaran warga yang mayoritas petani salak akan pentingnya kreativitas olahan salak untuk dapat dibuat secara mandiri maupun kelompok, dapat dikonsumsi dan dapat dijual untuk penambahan pendapatan warga.

*Kata Kunci: Bangunmulyo, salak, produktivitas masyarakat*

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberikan daya atau penguatan kepada masyarakat. Salah satu program yang dapat memberdayakan masyarakat adalah keterlibatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam KKN ini dosen dan mahasiswa saling interaksi dengan masyarakat dan lingkungan. Program KKN ini meningkatkan pembangunan masyarakat dengan bantuan

agen perubahan (*agent of change*). Menurut rumusan Havelock (1980) Agent of change melakukan perubahan inovasi yang terencana yang dilakukan oleh Agen yaitu dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menurut Depdiknas (2003) adalah proses, cara ataupun perbuatan membuat berdaya yakni kemampuan bertindak yang berupa upaya. Konteks pemberdayaan masyarakat ini sangat sesuai diterapkan dalam situasi dimana

masyarakat memerlukan pendampingan untuk memberdayakan dirinya.

Dusun Bangunmulyo, Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasar data terbaru berjumlah 272 orang dengan komposisi laki-laki berjumlah 132 orang dan perempuan berjumlah 140 orang. Dusun Bangunmulyo memiliki beberapa potensi di bidang pertanian- panorama alam- dan perkebunan. Potensi ini yang menjadi sentral adalah pengolahan salak yang sedang diupayakan untuk ditingkatkan produktivitasnya. Dan untuk temuan dilapangan dusun Bangunmulyo juga memiliki potensi di bidang Agrowisata.

Dusun Bangunmulyo merupakan bagian atau salah satu dari tiga belas padukuhan di wilayah Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berada di 615 meter di atas permukaan laut, dengan luas area kuranglebih 42,3 ha. Luas area dipergunakan untuk perkampungan, lahan pertanian berupa sawah dan tegal, sarana umum, serta aliran sungai. Menurut Balai Informasi Pertanian (1992) Salak pondoh adalah tanaman buah yang unik, dengan bentuk pohon yang seperti bagian atas pohon kelapa sawit dengan sentuhan corak pakis, akan menjadi sesuatu yang menarik jika dilihat secara banyak dan berjajar. Buahnya yang tumbuh di pangkal bawah, buahnya yang kecil dengan daging buah yang kenyal dan tidak menempel pada bijinya.

Adapun masalah yang muncul dimana perkembangan penjualan buah-buahan terutama buah salak, tentu saja mengalami kenaikan dan penurunan harga jual-beli, dari fenomena tersebut timbullah masalah yakni meruginya warga desa yang memiliki lahan pertanian buah salak terutama yang menggantungkan perekonomian keluarganya dari buah salak itu sendiri. Seperti yang diceritakan oleh salah satu ibu rumah tangga di Padukuhan Bangunmulyo, ia mengatakan bahwa

penghasilan yang didapatkan dari buah salak dapat mengalami penurunan pada masa-masa tertentu dan pada saat itu buah salak yang terkumpul kian menumpuk. Hal yang dapat mereka lakukan terutama oleh ibu-ibu rumah tangga ialah pasrah menunggu harga buah salak meningkat dan tidak melakukan sebuah kegiatan guna mengurangi kerugian salak yang tidak terjual. Untuk itulah dibutuhkan ruang nyata dalam meningkatkan produktivitas ( Balai Informasi Pertanian : 1994-1995) dan salah satunya adalah dengan pengolahan salak yang dapat bermanfaat bagi warga khususnya dimulai dengan mengolah sendiri, dapat dikonsumsi sampai diproduksi untuk dijual.

Solusi yang dilakukan dalam permasalahan ini adalah dengan peningkatan produktivitas melalui pengelolaan pengolahan salak yang diawali dengan adanya sosialisasi/ penyuluhan. Sosialisasi ini sangat membantu warga. Penyuluhan mengenai pengolahan salak di Yogyakarta meningkatkan minat petani untuk membuat kreativitas dari olahan buah salak (Departemen Pertanian:1995).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi ibu-ibu PKK di desa Bangunmulyo sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai produk maka akan dibuat leaflet pembuatan produk olahan salak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi Tentang Pengolahan Salak**

Menurut Sunarjono (1998) Sosialisasi tentang pengolahan salak dapat membantu warga untuk memahami potensi yang mereka miliki. Penyuluhan mengenai prospek pengolahan salak di Yogyakarta dapat meningkatkan minat petani untuk

membuat kreativitas dari olahan buah salak (Tim Penulis Swadaya :1998). Metode sosialisasi yang dilaksanakan dengan membentuk suatu forum yang dinarasumberi oleh pemilik UD. Crystal Oleh-oleh Olahan Salak dan juga dilaksanakan dengan memberikan pengarahan secara langsung terhadap sasaran sosialisasi.



Gambar 1. Sosialisasi Pengolahan Salak oleh Pegiat UKM/ pengusaha oleh2 khas salak



Gambar 2. Produk Olahan Salak UKM

### **Pelatihan pembuatan *Brownies Zalaka***

Pelatihan merupakan metode pemberian pengetahuan yang dilakukan dengan cara memberikan praktik dalam suatu forum yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas, kreatifitas dan daya ekonomi. Metode pelatihan yang dilaksanakan dengan membentuk forum yang dibawakan oleh anggota KKN 006 demonstrasi dalam membuat olahan salak kreatif.

### **Pendampingan Pembuatan Brownies**

Pendampingan merupakan metode yang dilakukan dengan cara mendampingi suatu kegiatan setelah proses pelatihan diberikan kepada suatu untuk meningkatkan

produktifitas, kreatifitas dan mengaplikasikan pengetahuan olahan salak kreatif yang telah diberikan sebelumnya.



Gambar 3. Pendampingan Pengolahan Brownies



Gambar 4. Tahap Praktek Pembuatan



Gambar 5. Tahap Proses Pembuatan



Gambar 6. Tahap Akhir Pembuatan

### **Leaflet Panduan Pembuatan *Zalaka Brownies***

Untuk mempermudah pembuatan *Zalaka Brownies*, maka diperlukan adanya panduan atau prosedur kerja. Panduan yang

berupa *leaflet* dibagikan kepada warga terutama Ibu-Ibu PKK.



Gambar 7. Leaflet Panduan Pembuatan Zalaka Brownies

### **Pembuatan Media Pemasaran Melalui Medsos**

Proses pelatihan pembuatan olahan salak yakni brownies zalaka juga sekaligus pembuatan media pemasaran melalui media sosial yang diberikan pada pemuda pemudi warga dusun Bangunmulyo untuk memasarkan produk olahan salak warga dengan nama Zalaka Brownies.



Gambar 8. Branding Zalaka Brownies

### **Faktor Pendukung & Penghambat**

#### **Faktor Pendukung**

- Mayoritas profesi warga Dusun Bangunmulyo merupakan petani Salak yang memudahkan program kami terlaksana.
- Kemitraan yang bertanggung jawab dan cepat tanggap.
- Tim yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik sekaligus bertanggung jawab.
- Respon masyarakat yang sangat positif dalam menerima program KKN kelompok kami.

#### **Faktor Penghambat**

- Disiplin ilmu peserta KKN yang tidak sesuai dengan tema KKN, namun dapat kami atasi dengan bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK dan UKM setempat.
- Kesediaan pemateri yang tidak sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan program mengakibatkan pemunduran jadwal. Evaluasi kedepan harus mempunyai 1 (satu) atau 2 (dua) pemateri cadangan.

### **SIMPULAN**

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa Dusun Bangunmulyo memiliki potensi salak yang belum produktif. Program yang telah dilaksanakan di Dusun Bangunmulyo diharapkan dapat mendorong para petani salak dan warga untuk membuat olahan salak (Brownies salak) yang sederhana yang dapat dikonsumsi dan dijual sehingga mampu meningkatkan pendapatan warga. Selain itu program *I-Created* sangat membantu dalam perencanaan potensi warga menuju desa wisata yang diharapkan dapat terealisasi dan masyarakat Dusun Bangunmulyo bisa menjadi dusun yang lebih maju dan makmur.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas penyelenggaraan KKN-PPM 2019 dan Pemerintah Kabupaten Sleman mulai dari Kelurahan sampai RT dan RW Dusun Bangunmulyo.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Balai Informasi Pertanian. (1992). Budidaya Tanaman Salak. LIPTAN Lemba
- Depdiknas (2003), Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, Jakarta, Balai Pustaka

Havelock (1980), Training for change Agent, America, University of Michigan

Balai Informasi Pertanian (1994-1995). Pembibitan Tanaman Salak. LIPTAN.

Departemen Pertanian. (1995). Salak Pondoh. Proyek Informasi Pertanian. Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sunarjono, Hendro. (1998). Prospek Berkebun Buah. Jakarta, Penebar Swadaya.

Tim Penulis Penebar Swadaya. (1998). 18 Varietas Salak: Budidaya, Prospek Bisnis, Pemasaran. Jakarta, Penebar Swadaya.

<http://economy.okezone.com/read/2011/10/02/320/509746/salak-jeruk-sulsel-siap-rambahpasar-singapura>